

ABSTRAK

Ahmad Fawaid. 190531100134. Program Studi Ilmu Komunikasi. Analisis Semiotika Tindakan Bullying Antara Fans Real Madrid dan Fans Barcelona Di Media Sosial Instagram (Pada Akun @area.madridista dan @fansbarcaid_)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tindakan bullying antara fans Real Madrid dan fans Barcelona di media sosial Instagram pada akun @area.madridista dan @fansbarcaid_.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang menitikberatkan pada hubungan antara representamen, objek, dan interpretant dalam setiap tanda yang muncul pada komentar pengguna. Data penelitian diperoleh melalui teknik dokumentasi dan observasi terhadap komentar-komentar yang mengandung unsur bullying selama periode Januari hingga Juli 2025.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan bullying muncul dalam bentuk komunikasi verbal dan simbolik, seperti penghinaan terhadap identitas klub, ejekan performa tim, delegitimasi prestasi, stereotip negatif terhadap kelompok fans, serta penggunaan simbol dan emoji yang memperkuat makna merendahkan. Komentar-komentar tersebut berfungsi sebagai tanda yang merepresentasikan upaya penegasan superioritas kelompok sendiri sekaligus merendahkan kelompok lawan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Instagram tidak hanya menjadi media berbagi informasi sepak bola, tetapi juga menjadi arena pertarungan simbolik antar komunitas fans yang memunculkan praktik bullying digital. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan literasi digital dan kesadaran etika komunikasi untuk menciptakan interaksi yang lebih positif di ruang digital.

Kata Kunci: Bullying, Semiotika Peirce, Instagram, Fans Sepak Bola

ABSTRACT

Ahmad Fawaid. 190531100134. *Communication studies Porgram. A Semiotic Analysis of Bullying Behavior Among Real Madrid and Barcelona Fans on Instagram (on the @area.madridista and @fansbarcaid_ Accounts).*

This study aims to analyze bullying behavior between Real Madrid and Barcelona fans on Instagram, particularly on the accounts @area.madridista and @fansbarcaid_.

The research employed a qualitative approach using Charles Sanders Peirce's semiotic analysis, which focuses on the relationship between representamen, object, and interpretant in the signs found within user comments. Data were collected through documentation and observation of comments containing bullying elements during the period from January to July 2025.

The findings reveal that bullying appears in both verbal and symbolic forms, including insults toward club identity, mockery of team performance, delegitimization of achievements, negative stereotyping of fan groups, and the use of symbols and emojis that reinforce derogatory meanings. These comments function as signs representing efforts to assert the superiority of one's own group while degrading rival groups. The study indicates that Instagram serves not only as a platform for sharing football-related information but also as a symbolic battleground where digital bullying practices emerge among fan communities. Therefore, strengthening digital literacy and ethical communication awareness is necessary to promote healthier interactions in digital spaces.

Keywords: *Bullying, Peirce's Semiotics, Instagram, Football Fans*